

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Universitas yang memiliki Fakultas Kedokteran Gigi di Indonesia berkewajiban memiliki Rumah Sakit Pendidikan sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran. Rumah Sakit Pendidikan yang dimaksud adalah Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM), Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) merupakan tempat untuk melaksanakan pendidikan profesi dokter gigi. Berdasarkan Permenkes tahun 2004, Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) adalah sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut perorangan untuk pelayanan pengobatan dan pemulihan tanpa mengabaikan pelayanan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang dilakukan melalui pelayanan rawat jalan, gawat darurat dan pelayanan tindakan medik.

Seiring dengan berkembangnya teknologi sudah menjadi keharusan bagi sarana pelayanan kesehatan terutama Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) memiliki sarana dan prasarana yang memadai baik di bagian pelayanan maupun fasilitas – fasilitas yang ada terutama dibagian penghitungan tarif pelayanan yang dilakukan di rumah sakit. Penghitungan tarif saat ini telah berkembang dari metode perhitungan tarif secara tradisional sampai metode perhitungan tarif terbaru menggunakan metode *Activity-Based Costing System*, metode perhitungan tarif secara tradisional masih digunakan sampai saat ini untuk menentukan tarif di rumah sakit. Banyak rumah sakit yang mulai menggunakan metode perhitungan tarif sistem ABC sebagai metode untuk menghitung tarif pelayanan rawat inap dan tarif tindakan perawatan. Hal ini dikarenakan perhitungan tarif sistem ABC dinilai lebih efektif dan mudah dilakukan perhitungan bila dibandingkan dengan metode perhitungan tarif tradisional.

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unimus (RSGM) sebagai rumah sakit yang baru berdiri membutuhkan rancangan tarif pelayanan gigi dan mulut, dan dari kedua metode perhitungan tarif tersebut metode *Activity-Based Costing System* yang dipilih sebagai metode perhitungan tarif. Poli gigi spesialisik pedodonsi merupakan salah satu bidang spesialisik kedokteran gigi yang fokus perawatannya kepada anak – anak, perawatan gigi dan mulut pada anak – anak dan dewasa jelas berbeda dikarenakan pada anak – anak lebih sensitif dan emosional pada saat dilakukan perawatan. Dari latar belakang tersebut poli gigi spesialisik pedodonsi menjadi tempat yang dipilih oleh peneliti dikarenakan kebutuhan akan rancangan tarif Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Unimus.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang diatas yaitu:

“Bagaimana penentuan tarif pelayanan dengan metode *Activity-Based Costing* pada poli gigi spesialisik pedodonsi RSGM Unimus”

Peneliti mengambil poli gigi spesialisik pedodonsi sebagai tempat penelitian karena penyakit gigi dan mulut karies merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut dengan tingkat insidensi tinggi di indonesia dan sebagian besar insidensi karies terjadi pada anak-anak yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti poli gigi spesialisik pedodonsi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menentukan tarif pelayanan gigi dan mulut dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System* pada poli gigi spesialisik pedodonsi RSGM Unimus.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung biaya yang dikeluarkan dari setiap aktivitas poli gigi spesialisik pedodonsi.
- b. Menentukan laba dari setiap aktivitas poli gigi spesialisik pedodonsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru untuk merancang tarif dengan metode *Activity-Based Costing System* pada poli gigi spesialisik pedodontisi RSGM Unimus.

2. Institusi

Sebagai acuan pihak RSGM untuk merencanakan tarif pelayanan, menentukan laba, meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

3. Pasien

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perawatan gigi dan mulut terutama di poli gigi spesialisik pedodontisi RSGM Unimus.

E. Keaslian Penelitian

No	Judul dan Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan	
1	Analisis Biaya Satuan (Unit Cost) Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC) (Studi Kasus di Poli Mata RSD Balung Kabupaten Jember). Tahun 2013 Peneliti : Sugiyarti, Anis ;	Tujuan penelitian ini adalah menghitung biaya satuan (unit cost) dengan metode <i>activity based costing</i> (ABC) di poli mata RSD Balung Kabupaten Jember.	Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Hasil perhitungan unit cost dengan menggunakan metode <i>activity based costing</i> (ABC) di poli mata RSD Balung Kabupaten Jember, diperoleh jenis tindakan yang memiliki unit cost di atas tarif adalah funduscopy, fluoresence, angkat jahitan, anel test, dan resep kaca mata. Sedangkan jenis tindakan dengan unit cost di bawah tarif adalah pada jenis tindakan ekstraksi corpus alienum mata, epilasi bulu mata, incisi hordeolum/	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desain penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Persamaannya adalah sasaran penelitian yaitu perhitungan tarif dengan menggunakan metode ABC.

Nuryadi ; Sandra			chalazion, tonometri, slyt lamp, visus, irigasi mata, ekstraksi granuloma, ekstraksi ptyrigium, tes buta warna dan KIR kesehatan. Namun, jenis tindakan yang memiliki selisih unit cost dengan tarif yang ditetapkan sangat besar adalah pada jenis tindakan anel test.		
2.	Penerapan Metode <i>Activity Based Costing System</i> Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap. Tahun 2013 Peneliti : Anggraini, Ninik	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan <i>Activity Based Costing System</i> dapat digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam rangka penetapan tarif jasa rawat inap	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif, sedangkan teknik analisa yang digunakan yaitu dengan melakukan analisa aktivitas menggunakan <i>Activity Based Costing System</i> .	Hasil penerapan metode <i>activity based costing system</i> pada rumah Sakit bersalin Nirmala, Kediri terdapat perbedaan antara penghitungan tarif dengan metode konvensional dengan metode <i>activity based costing</i> dimana pada perhitungan tarif dengan metode <i>activity based costing</i> didapatkan harga yang lebih murah.	Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desain penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Persamaannya adalah sasaran penelitian yaitu perhitungan tarif dengan menggunakan metode ABC.

3.	Metode	Tujuan	Metode	Hasil analisis yang	Perbedaan
	Penetapan Biaya Rawat Inap Pada BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Tahun 2013	penelitian ini adalah Untuk menganalisis penetapan biaya rawat inap pada rumah sakit.	Analisis yang digunakan adalah deskriptif , untuk menggambarkan metode penetapan biaya yang sesuai dengan teori serta membandingkan dengan praktek metode penetapan biaya yang ada.	dilakukan dengan menggunakan <i>activity based costing</i> didapatkan hasil perhitungan <i>activity based costing</i> lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional	dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada desain penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian. Persamaannya adalah sasaran penelitian yaitu perhitungan tarif dengan menggunakan metode ABC.
	Peneliti : Jeina I. Kula				



Tabel 1.1 Keaslian Penelitian